

# 2

## Nikmat Belum Tentu Sehat



[www.travel-earth.com](http://www.travel-earth.com)

- A. Membaca Cepat
- B. Menulis Petunjuk
- C. Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Drama

# 2

## Nikmat Belum Tentu Sehat

Pernahkah kamu menyaksikan iklan mengenai makanan cepat saji? Di situ makanan-makanan itu tampak lezat dan nikmat. Akan tetapi, tahukah kamu bahwa makanan cepat saji sebenarnya tidak baik bagi tubuh dan kesehatan. Makanan cepat saji sering disebut juga sebagai *junk food*. Akan tetapi, selain jenis *junk food* sebenarnya ada juga beberapa hal yang dianggap nikmat, tetapi belum tentu menyehatkan. Dalam pembelajaran kali ini, kamu akan membaca cepat teks mengenai makanan nikmat yang belum tentu sehat dan menyimpulkannya. Kemampuan membaca cepat sangat diperlukan dalam kehidupan modern. Dengan kecepatan membaca yang tinggi, kamu dapat memperoleh informasi secara cepat.

Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari, kamu sering menemukan bahasa petunjuk dalam resep masakan, cara melakukan senam, cara minum obat, dan masih banyak lagi. Melalui kegiatan ini kamu akan berlatih menulis bahasa petunjuk dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Keterampilan ini sangat perlu agar kamu dapat menyusun petunjuk dengan jelas dan runtut.

Pada sisi lain, pemahamanmu akan lebih mantap apabila kamu dapat mengidentifikasi unsur intrinsik drama. Kamu dapat belajar banyak dari berbagai drama yang kamu baca. Dengan memahami secara mendalam sebuah drama, kamu dapat belajar dan mengambil hikmah untuk kehidupanmu kelak. Melalui kegiatan ini kamu akan berlatih menentukan unsur intrinsik drama yang bertema 'nikmat belum tentu sehat'. Keterampilan itu perlu juga dilakukan ketika kamu akan memerankan sebuah drama.



### A. Membaca Cepat

Kalian tentu pernah membaca berbagai bacaan. Akan tetapi, pernahkah kalian merasa sulit berkonsentrasi terhadap bacaan sehingga membutuhkan waktu lama untuk membaca dan memahami suatu bacaan? Apa yang harus dilakukan supaya kamu dapat membaca cepat dan memahami bacaan? Untuk dapat berlatih membaca cepat dengan baik (untuk

tingkat SMP kelas VIII: 250 kata/menit), kamu harus menyiapkan segala sesuatunya, antara lain mendaftar pengalaman/pengetahuan tentang membaca cepat, mengukur kecepatan membaca, berbagi pengalaman cara membaca cepat, dan mengenali akhiran, serta menyimpulkan isi teks dengan membaca cepat 250 kata per menit.

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi membaca cepat adalah (1) mendaftar pengalaman/pengetahuan tentang membaca cepat, (2) berlatih membaca cepat dan mengukur kecepatan membaca, (3) berbagi pengalaman cara membaca cepat, dan (4) mengenali akhiran termasuk mengenali imbuhan asing.

### 1. Mendaftar Pengalaman/Pengetahuan tentang Membaca Cepat

Di kelas VII kalian pernah belajar membaca cepat. Kalian tahu bahwa membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang dapat dilatih. Coba kalian tuliskan apa yang telah kalian ketahui dan yang ingin kalian ketahui berkaitan dengan membaca cepat. Isilah tabel berikut untuk menampung pengetahuan kalian tentang membaca cepat.

Yang telah saya ketahui dari membaca cepat .	Yang ingin saya ketahui tentang membaca cepat.

### 2. Membaca Cepat dan Mengukur Kecepatan Membaca

Untuk berlatih membaca cepat dan mengukur kecepatan membaca, lihatlah jam dan petunjuk detiknya (atau pakailah *stopwatch*). Catatlah waktu mulai kalian membaca, kemudian bacalah teks berikut secara cepat! Tulislah berapa detik waktu yang kalian gunakan untuk membaca teks ini!

**MENGENAL ZAT TAMBAHAN PADA MAKANAN**

Zat aditif adalah bahan tambahan makanan yang berguna sebagai pelengkap pada produk makanan dan minuman. Bahan ini umumnya diperlukan untuk menambah rasa, memberi warna, melembutkan tekstur, dan mengawetkan makanan.

Zaman dulu orang masih menggunakan zat tambahan alami dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Contohnya, untuk memberi rasa manis digunakan gula tebu dan madu, sedangkan daun suji, kunyit, gula merah, dan daun jati ditambahkan untuk memberi warna pada makanan atau minuman.

Namun sayangnya, kini banyak produsen makanan yang mengganti zat tambahan alami tersebut dengan zat tambahan sintetis yang sifatnya lebih berbahaya bagi kesehatan manusia apabila dikonsumsi secara terus menerus dan berlebihan. Menurut Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), ada dua macam kategori zat aditif pada makanan. Pertama, zat aditif yang diizinkan untuk digunakan dengan jumlah penggunaan maksimum. Kedua, zat aditif yang dilarang untuk digunakan pada pangan karena memang bersifat membahayakan kesehatan.

Jenis zat tambahan yang boleh digunakan untuk makanan oleh para ilmuwan dikelompokkan sebagai berikut:

- Bahan pengental yang berbahan lemak dan air.
- Bahan penstabil dan pemekat, contohnya alginat.
- Bahan peningkatan nutrisi, contohnya berbagai macam ekstrak vitamin
- Bahan pengawet makanan, contohnya garam nitrat
- Bahan pengembang untuk roti dan bolu
- Bahan penyedap rasa, contohnya monosodium glutamat
- Bahan pemberi warna.

Zat tambahan yang berbahaya digunakan pada pangan diuraikan berikut:

- Formalin, bahan yang biasa digunakan dalam industri plastik, kertas, tekstil, cat dan pengawet mayat. Saat ini formalin sering digunakan pada ayam, tahu, dan mie untuk menambah kekenyalan dan memperpanjang masa simpan produksi
- Boraks, bahan campuran pada detergen yang juga sering dicampurkan pada bakso dan kerupuk untuk memperbaiki warna, tekstur, dan rasa
- Pewarna rhodamin B, biasa dipakai dalam industri tekstil, sekarang juga banyak digunakan untuk memberi warna pada makanan dan kosmetik.

Penggunaan zat aditif secara berlebihan dan terus menerus dapat membahayakan kesehatan. Hal ini disebabkan sifat zat aditif yang mutagenik/karsinogenik sehingga dapat menimbulkan kelainan genetik, kanker, penuaan sel, dan kerusakan organ yang lain.

Berikut beberapa dampak negatif zat aditif ke tubuh manusia:

1. Penyedap rasa, seperti MSG, dapat membuat kerusakan otak, kelainan hati, hipertensi, stres, demam tinggi, penuaan dini, alergi kulit, mual, muntah, migren, asma, ketidakmampuan belajar, dan depresi.
2. Pemanis buatan, seperti sakarin dan aspartan, dapat menyebabkan kanker kantong kemih dan gangguan saraf dan tumor otak.
3. Pewarna sintetis, banyak dijumpai pada sirup dan kue, dapat menimbulkan alergi dan kanker hati.
4. Formalin, dapat menyebabkan kanker dan dapat merusak sistem saraf.
5. Boraks, dapat menimbulkan rasa mual, muntah, diare, sakit perut, penyakit kulit dan kerusakan ginjal.
6. Pewarna rhodamin B dapat menyebabkan kanker dan menimbulkan keracunan pada paru-paru, maag, tenggorokan, hidung dan usus.

Kita sebagai konsumen memang harus waspada dan teliti dalam memilih makanan. Sebaiknya makan bahan-bahan alami. Walaupun kita menggunakan produk olahan sudah jadi, perhatikan komposisi kandungannya dan memilih produk yang paling sedikit penggunaan zat aditifnya

Khusus untuk formalin, kita dapat mengetesnya terlebih dahulu pada makanan dengan mencelupkan kertas indikator pada air rendaman makanan tersebut. Apabila berubah warna bisa dipastikan makanan tersebut menggunakan formalin. Sekarang, kertas indikator tersebut bisa diperoleh di apotik dan toko obat.

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut! Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan isi teks yang telah kalian baca!**

1. Berikut ini merupakan tujuan penggunaan zat aditif, *kecuali* ....
  - a. mengawetkan makanan
  - b. memberi warna
  - c. menambah gizi
  - d. melembutkan tekstur
2. Penyedap rasa, seperti MSG dapat menyebabkan hal-hal berikut, *kecuali* ....
  - a. kerusakan otak, kelainan hati
  - b. hipertensi, stres, demam tinggi, penuaan dini
  - c. alergi kulit, mual, muntah, ketidakmampuan belajar
  - d. kecanduan, ketergantungan, maag.
3. Menurut BPOM, ada dua macam kategori zat aditif pada makanan beserta alasannya, yaitu ....
  - a. zat aditif yang digunakan dengan batas penggunaan minimum dan dilarang karena melanggar undang-undang
  - b. zat aditif yang dilarang karena membahayakan kesehatan dan digunakan untuk melembutkan tekstur.
  - c. zat aditif untuk memberi warna dan untuk menyedapkan rasa
  - d. zat aditif yang diizinkan untuk dipakai dengan batas penggunaan maksimum dan yang dilarang karena membahayakan kesehatan.
4. Di bawah ini zat aditif yang dilarang digunakan pada makanan, *kecuali* ....
  - a. boraks
  - b. formalin
  - c. rhodamin
  - d. agen pengawet makanan
5. Menurut bacaan tersebut, untuk menambah kekenyalan pada ayam, tahu, dan mi, sering digunakan zat aditif ....
  - a. boraks
  - b. garam nitrat
  - c. formalin
  - d. rhodamin B
6. Penggunaan zat aditif secara berlebihan dan terus-menerus dapat membahayakan karena ...
  - a. dapat membuat pemakainya kecanduan
  - b. bersifat mutagenik
  - c. mengandung kafein di dalamnya
  - d. mudah untuk bereaksi dengan organ dalam
7. Penggunaan rhodamin secara salah adalah penggunaan sebagai pewarna ....
  - a. kosmetik
  - b. kain
  - c. tekstil
  - d. bahan rumah tangga
8. Formalin sebenarnya boleh digunakan untuk hal-hal berikut *kecuali* ....
  - a. industri plastik
  - b. industri kertas
  - c. pengawet mayat
  - d. pengawet makanan
9. Khusus untuk formalin, kita dapat mengetesnya dengan cara ....
  - a. mencelupkan kertas indikator pada air rendaman makanan tersebut.
  - b. memisahkan makanan dengan zat-zat lain yang berbahaya.

- c. mencelupkan makanan sampai berubah warna
  - d. menyiramkan indikator pada makanan yang diduga mengandung formalin.
10. Untuk mengatasi hal yang merugikan dari penggunaan zat aditif kita perlu melakukan .....
- a. mencatat zat aditif yang sudah masuk ke dalam tubuh kita
  - b. mencicipi produk makanan sehingga dapat merasakan lebih dulu.
  - c. mengenali komposisi makanan dan memilih zat aditif yang aman.
  - d. melihat warna dari setiap produk makanan yang kita beli.

Ukurlah kecepatan membacamu dengan prosedur berikut!

Catat berapa detik yang kamu kamu perlukan untuk menyelesaikan bacaan tersebut!

**KUNCI JAWABAN:**

1. C    2. D    3. D    4. D    5. C    6. B    7. A    8. D    9. A    10. C

Setelah kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan bacaan tersebut, cobalah kamu cocokkan jawabanmu dengan kunci jawaban!!

Hitunglah berapa jawaban benar yang kamu peroleh, kemudian kalikan dengan 10. Itulah skor yang kamu peroleh. Skor maksimal adalah 100.

Cobalah kamu hitung tingkat kecepatan membacamu (KMC) dengan rumus berikut! Ingatlah yang sama yang pernah kalian pelajari di kelas VII!!

$$\frac{K}{Wd} (60) \times \frac{B}{SM} = \dots\dots\dots Kpm$$

**Keterangan:**

- K : Jumlah kata yang dibaca
- Wd : Waktu tempuh baca (dalam detik)
- B : Skor yang diperoleh
- SM : Skor maksimal
- Kpm : Kata per menit

**Contoh penghitungan:**

- Jika K : 242 kata
- WD : 65 detik
- B : 80
- SM : 100

$$\text{Maka} : \frac{242}{65} (60) \times \frac{80}{100}$$

Temukan simpulan tentang kecepatan membacamu!

Contoh simpulan

☆ Kemampuan membaca saya masih rendah karena belum mencapai 200 kata per menit.

Tabel Kategori Kecepatan Membaca

KATEGORI SISWA	KECEPATAN IDEAL YANG SEHARUSNYA DICAPAI
Siswa SD/SM	200 kata per menit
Siswa SMU	250 kata per menit
Mahasiswa	325 kata per menit
Mahasiswa Pascasarja	400 kata per menit
Orang dewasa awam	200 kata per menit

### 3. Berbagi Pengalaman Cara Membaca Cepat

Setelah menentukan kecepatan membacamu, tunjukkan teman yang paling tinggi kecepatan membacanya untuk menyampaikan pengalamannya! Bertanyalah kepada temanmu tentang resep suksesnya dalam membaca cepat!

### 4. Mengenali Akhiran

Pada teks tersebut banyak kata yang menggunakan akhiran, yakni *-kan*, *-an*, dan *-i*. Ketiga akhiran itu tidak mengalami perubahan apapun jika ditambahkan pada kata dasar. Akhiran *-kan* sering dikacaukan dengan akhiran *-an*, tetapi perlu diingat bahwa fungsi dan maknanya berbeda.

#### Contoh:

*tembakkan* 'hasil menembak', membentuk kata benda

*tembakkan* 'perintah untuk menembak', membentuk kata kerja

Yang perlu diketahui, akhiran *-i* tidak pernah melekat pada kata dasar yang berakhir dengan fonem /i/. Jadi, tidak ada kata \*mengisii, \*memberii, \*mencurii.

### 5. Mengenali Imbuhan Asing pada Teks

Pada teks tersebut banyak juga kata yang menggunakan akhiran asing. Untuk mengembangkan pengetahuanmu tentang akhiran asing, bacalah paparan berikut!

#### a. Akhiran dari Bahasa Sanskerta

Dalam bahasa Indonesia, terdapat akhiran *-wan* dan *-man* yang kita pungut dari bahasa Sanskerta. Dalam bahasa Indonesia, muncul kata-kata baru dengan akhiran *-wan* dan *-man* sebagai analog bentuk *hartawan* dan *bangsawan* sehingga terbentuk kata-kata seperti: *negarawan*, *usahawan*, *wartawan*, *olahragawan*, *sejarawan*. Akhiran *-man* dapat kita jumpai, seperti pada kata *budiman* dan *seniman*. Dalam bahasa Indonesia akhiran *-wan* dan *-man* merujuk kepada pria (laki-laki), sedangkan yang berakhir *-wati* merujuk kepada wanita (perempuan).

## b. Akhiran dari Bahasa Arab

Akhiran *-i* dan *-wi*

Dalam bahasa Indonesia, kita kenal kata-kata pungut dari bahasa Arab: *badan, alam, insan*. Kita juga mengenal kata-kata: *badani, alami, insani* dan di samping itu ada pula bentuk-bentuk: *badaniah, alamiah, insaniah*. Makna imbuhan akhiran *-i* dan *-iah* adalah “bersifat/memiliki sifat”

## c. Akhiran dari Bahasa Inggris dan Belanda

*Akhiran -is*

Dalam bahasa Indonesia, kita mengenal kata-kata *ekonomis, praktis, logis*. Kata-kata itu kita pungut dari bahasa Belanda: *economisch, praktisch, logisch*. Akhiran *-isch* atau *-is*. ini membentuk kata sifat sehingga *ekonomis* artinya ‘bersifat ekonomi’.

*Akhiran -isme*

Akhiran *-isme* mengandung makna ‘ajaran, paham, aliran’. Contoh kata yang menggunakan akhiran *-isme* di antaranya adalah *kapitalisme, materialisme*.

*Akhiran -isasi*

Sebagian kata-kata bentukan *-isasi* itu dapat kita kembalikan kepada bentuk Indonesia asli. Imbuhan *-isasi* berarti *hal /mengenai*. Makna akhiran *-isasi* sama dengan makna imbuhan *pe- an*. Misalnya, *modernisasi = pemodernan; netralisasi = penetralan; sterilisasi = pensterilan*.

Carilah kalimat/paragraf yang menggunakan imbuhan asing pada berbagai artikel atau buku!



## B. Menulis Petunjuk

Kalian tentu pernah membaca petunjuk tentang sesuatu hal. Ingatlah betapa sulitnya suatu alat digunakan jika tanpa petunjuk, sulitnya seseorang mengajarkan suatu hal kepada orang lain tanpa petunjuk. Bahkan aturan minum obat pun juga memerlukan petunjuk. Dalam pembelajaran kali ini kalian akan berlatih menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif

Untuk berlatih menulis bahasa petunjuk, ada beberapa langkah yang dapat kalian lakukan, antara lain: mengenali dan memvariasikan bahasa petunjuk, menyusun kalimat petunjuk berdasarkan isi teks, melengkapi gambar dengan bahasa petunjuk, menyimpulkan ciri bahasa petunjuk, membuat bahasa petunjuk melakukan suatu pekerjaan, dan berlatih saling menilai bahasa petunjuk yang dibuat.

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi menulis petunjuk adalah (1) mengenali dan memvariasikan bahasa petunjuk, (2) menyusun kalimat petunjuk berdasarkan isi teks, (3) melengkapi gambar dengan bahasa petunjuk, (4) menyimpulkan ciri bahasa petunjuk, (5) membuat bahasa petunjuk melakukan suatu pekerjaan, dan (6) saling menilai bahasa petunjuk yang dibuat.



## 1. Mengenali dan Memvariasikan Bahasa Petunjuk

Bacalah teks berikut!

### UJI BORAKS

Ada cara untuk mengetahui apakah makanan mengandung bleng/sodium boraks atau tidak. Sebelum dilakukan uji terhadap kandungan boraks, sediakan terlebih dulu bahan yang diduga mengandung bahan pengental/ boraks, yakni: air, gelas, penumbuk, saringan, parut kelapa, kertas saring (dapat dibeli di toko kimia), kunyit, dan bahan yang akan diuji seperti mi basah atau bakso.

- Langkah pertama membuat kertas tumerik. Caranya, ambil lima potong kunyit ukuran sedang, kemudian parut atau tumbuk! Selanjutnya bahan tersebut disaring. Hasil saringan berupa cairan berwarna kuning. Lalu celupkan kertas saring ke dalam cairan kunyit tersebut dan keringkan! Maka diperoleh apa yang disebut dengan kertas tumerik.
- Gunakan kertas tumerik tersebut sebagai indikator/petunjuk terhadap adanya kandungan boraks pada makanan!
- Langkah berikutnya, masukkan kurang lebih satu sendok teh boraks ke dalam gelas yang berisi air, kemudian aduk! Hasil larutannya diteteskan pada kertas tumerik yang sudah disiapkan. Amati perubahan warna pada kertas tumerik! Warna yang dihasilkan tersebut nantinya dipergunakan sebagai pembanding.
- Setelah kedua langkah tersebut dilakukan, selanjutnya masukkan bahan makanan yang akan diuji ke dalam air! Jika bahan yang diuji itu keras, bahan ditumbuk dulu. Kemudian teteskan air larutan dari bahan makanan yang diuji tersebut pada kertas tumerik!
- Amati perubahan warna apa yang terjadi pada kertas tumerik! Bila warnanya sama dengan warna pada kertas tumerik pembanding tadi, itu berarti bahan makanan tersebut mengandung boraks. Bila tidak sama warnanya berarti sebaliknya.

- Berdasarkan teks itu ringkaslah petunjuk tersebut menjadi petunjuk yang singkat dan jelas!
- Tulislah petunjuk untuk membuat kertas tumerik dengan bahasamu sendiri!
- Buatlah petunjuk untuk menguji ada tidaknya kandungan boraks yang ada pada makanan!

Kerjakan pada bukumu!

## 2. Menyusun Kalimat Petunjuk Berdasarkan Isi Teks

Buatlah kalimat perintah dengan kata-kata berikut! Sesuaikan dengan isi yang ada pada teks itu sehingga membentuk bahasa petunjuk pembuatan (1) kertas tumerik dan (2) cara menguji kandungan boraks dalam makanan.

Ambil  
Parut  
Celupkan  
Keringkan

Siapkan  
Tumbuk  
Masukkan  
Teteskan  
Bandingkan  
Simpulkan

## 3. Melengkapi Gambar dengan Bahasa Petunjuk

Lengkapilah gambar berikut dengan kalimat yang sesuai sehingga membentuk bahasa petunjuk cara menguji kandungan boraks pada bakso!

GAMBAR 1



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

GAMBAR 2



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

GAMBAR 2



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

GAMBAR 2



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

GAMBAR 2



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## GAMBAR 6

Buatlah simpulan apakah bakso yang diuji mengandung boraks atau tidak!



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### 4. Menyimpulkan Ciri Bahasa Petunjuk

Diskusikan dengan temanmu ciri-ciri bahasa petunjuk dari segi:

- isi
- cara pengurutan
- bahasa yang digunakan!

### 5. Membuat Bahasa Petunjuk Melakukan Suatu Pekerjaan

Berdasarkan pengetahuanmu mengenai bahasa petunjuk, coba buatlah bahasa petunjuk tentang kegiatan yang kamu sukai! Misalnya, cara membuat mainan tertentu, cara melakukan suatu pengobatan, cara melakukan senam penyembuhan, cara membuat cendera mata, atau cara membuat makanan khas di daerahmu! Lakukan pengamatan atau wawancara dengan orang-orang yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut!

### 6. Saling Menilai Bahasa Petunjuk yang Dibuat

Setelah kalian selesai menulis bahasa petunjuk, tukarkan bahasa petunjuk yang telah kalian buat. Gunakan pedoman berikut untuk menilai hasil temanmu. Tulis hasil penilaianmu pada bukumu!

Aspek	Deskriptor	Ya	Tidak
Ketepatan dan Kelengkapan isi	<ul style="list-style-type: none"><li>Apakah bahasa petunjuk mengandung langkah yang lengkap dari awal sampai akhir?</li><li>Apakah isi semua bahasa petunjuk urut dan saling berkaitan?</li><li>Apakah semua bahasa petunjuk sesuai dengan yang akan dibuat/dilakukan?</li></ul>		
Penggunaan bahasa, ejaan, dan tanda baca	<ul style="list-style-type: none"><li>Kurang dari 10% ditemukan kesalahan penggunaan kata, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca</li><li>Apakah semua kalimat perintah yang disusun jelas dan tidak menimbulkan banyak arti?</li></ul>		

Jika semua jawaban "ya" berarti kamu telah mampu menulis bahasa petunjuk dengan baik.



## C. Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Drama

Kamu tentu sudah sering menonton sinetron/drama panggung. Kamu dapat belajar banyak dari berbagai drama yang kamu baca. Dengan memahami secara mendalam sebuah drama, kamu dapat belajar dan mengambil hikmah untuk kehidupanmu kelak. Melalui kegiatan ini kamu akan berlatih menentukan unsur intrinsik drama (tokoh, watak, alur, tema, dan konflik dalam drama). Keterampilan ini perlu juga dilakukan ketika kamu akan memerankan sebuah drama.

Untuk mengidentifikasi penggalan drama, ada beberapa langkah yang dapat kamu lakukan, di antaranya: mengenali penggalan drama, mengidentifikasi unsur instrinsik drama, dan mendiskusikan unsur instrinsik drama.

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi mengidentifikasi unsur intrinsik drama adalah (1) mengenali penggalan drama, (2) mengubah teks drama menjadi cerita, dan (3) mendiskusikan unsur intrinsik drama.

### 1. Mengenali Penggalan Drama

Unsur-unsur drama terdiri atas: tema, plot, tokoh, pertunjukan waktu dan tempat (latar), serta konflik. Bacalah teks drama berikut!

Di sebuah warung, sekelompok anak-anak sekolah saling bergurau sepulang sekolah. Mereka masih menggunakan seragam sekolah.

- Andi: Kamu harus mencoba, Rud. Jika tidak merokok kamu tidak gaul. Satu gang kita semua merokok.
- Rudi: Sudahlah, aku tidak akan pernah merokok. Rokok yang telah membunuh bapakku.
- Dani: Kamu takut ya sama ibumu. Di sini nggak ada siapa-siapa, Rud. Ibumu nggak mungkin tahu.
- Rudi: Aku bukan hanya takut sama ibuku. Aku nggak mau mengalami kejadian seperti ayahku.
- Andi: Ah, kebetulan saja. Kakekku perokok sampai umur 90 tahun. Bapakmu saja yang sakit-sakitan.
- Rudi: Terserah apa katamu.
- Dani: Kita kan sahabat, Rud. Aku nggak ingin kamu dikatakan kuno, nggak gaul. Masak anggota gang kita orang kuno.
- Rudi: Aku menyayangi kalian semua. Aku tidak ingin kalian terjerumus pada hal-hal yang tidak baik. Kalau kamu ingin aku keluar dari gang ini, aku akan segera melakukannya.
- Dani: Keluar saja, aku tidak senang punya teman satu gang yang kuno dan tidak gaul sepertimu.
- Andi: Jangan gitu Rud. Bukan begitu maksudku
- Rudi: Kita bersahabat untuk saling mendukung Tidak untuk saling menjerumuskan. Kuharapkan kamu mengerti pendirianku. Kalau kamu tidak mengindahkan nasihatku. Tolong jangan kamu paksa aku untuk melakukan hal yang sama denganmu. Tolong hormati prinsipku. Kenapa masa muda kita sia-siakan dan meracuni tubuh kita dengan hal-hal yang membahayakan.

Dani: Jangan sok suci. Kalau mau ceramah bukan di sini tempatnya. Cepat kamu pergi dari sini!

Rudi: Oke, aku akan segera keluar dari sini. Tapi, tolong ingat. Hidupmu hari ini menentukan masa tuamu.

Andi: Jangan begitu, Rud. Ingat janji kita. Masak masalah begitu saja meyebabkan kamu keluar dari gang kita.

Rudi: Baiklah, aku pergi. Maafkan aku. (tanpa menoleh Rudi keluar dari warung)

Andi: Jangan, Rud. Masa hanya sampai di sini persahabatan kita (Andi kembali menggenggam erat tangan Rudi).

Dani: Untuk apa dicegah. Masih banyak anak lain yang ingin menjadi gang kita. Biar saja pergi. Pergi satu tumbuh seribu. (Dani menarik tangan Andi yang mencoba menggaet Rudi).

### Jawablah pertanyaan berikut!

1.
  - a. Siapa saja tokoh drama tersebut?
  - b. Bagaimana watak Andi, Rudi, dan Dani? Tunjukkan bukti pada teks untuk mendukung jawabanmu!
  - c. Di mana terjadinya peristiwa tersebut? Tunjukkan bukti yang mendukung jawabanmu!
  - d. Gambarlah peristiwa yang terjadi pada sebuah alur cerita!
  - e. Konflik apa yang terjadi pada teks drama tersebut?
2. Mengubah teks drama menjadi cerita  
Untuk lebih meningkatkan pemahamanmu tentang isi drama, ubahlah teks drama tersebut menjadi sebuah narasi/cerita! Petunjuk: drama berfokus kepada dialog, sedangkan narasi berfokus kepada penceritaan atau deskripsi.
3. Mendiskusikan unsur intrinsik drama  
Diskusikan dengan temanmu hal-hal berikut!
  - a. Apa yang dimaksudkan dengan tokoh dan watak tokoh? Bagaimana pengarang menggambarkan watak tokoh pada teks drama?
  - b. Apa yang dimaksudkan dengan konflik dalam teks drama?
  - c. Apa yang dimaksudkan dengan dengan latar?
  - d. Apa yang dimaksudkan dengan tema?

## Rangkuman

Pada unit ini kamu telah belajar membaca cepat 250 kata per menit, belajar mengidentifikasi akhiran, menulis petunjuk, dan mengidentifikasi unsur intrinsik drama. Membaca cepat merupakan keterampilan berbahasa yang dapat dilatih. Untuk siswa kelas VIII, rata-rata kecepatan membaca adalah 200 sampai 250 kata/menit. Adapun rumus untuk menghitung kecepatan membaca adalah: (jumlah kata yang dibaca:waktu tempuh baca dalam detik) x 60 x (skor yang diperoleh: skor maksimal) = ... kata per menit. Saat membaca suatu teks, akan dijumpai berbagai akhiran, baik yang dari bahasa Indonesia

(-kan, -an, -i) maupun yang dari asing (-wan, -wati, -man, -i, -wi, -is, -isme, -isasi). Dalam pembelajaran menulis petunjuk, telah kamu pelajari tentang bagaimana cara mengenali dan memvariasikan bahasa petunjuk, menyusun kalimat petunjuk berdasarkan isi teks, melengkapi gambar dengan bahasa petunjuk, menyimpulkan ciri bahasa petunjuk, membuat bahasa petunjuk melakukan suatu pekerjaan, dan saling`menilai bahasa petunjuk. Adapun dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik drama, kamu sudah belajar bagaimana mengenali penggalan drama dan bagaimana menentukan unsur intrinsik drama (tokoh, watak, alur, tema, dan konflik).

## Evaluasi

### A. Bacalah bacaan berikut ini selama lebih kurang satu menit!

#### TOMAT-TOMAT MENUJU KE PASAR

Alun-alun sudah ramai oleh orang-orang yang membongkar dagangannya. Pakaian dan perhiasan, sabuk dan sepatu, juga kue dan roti yang dibuat pagi itu dibentangkan untuk dijual di atas meja atau alas lainnya di bawah payung berwarna-warni. Telur, daging, dan keju ditempatkan di bawah kain basah supaya sejuk, buah-buahan dan sayuran dengan hati-hati ditumpuk hingga tinggi. Beberapa orang, termasuk Basuki, membongkar kotak-kotak mereka pada satu sisi pasar. Di situ mereka menunggu orang-orang yang datang dengan truk untuk membeli pangan dan barang-barang lain dari desa dan membawanya ke kota-kota besar.

Basuki berdiri di samping kotak tomatnya dan mengamati sebuah truk tua bersuara berisik memasuki pasar dan terbatuk-batuk sebelum berhenti. Dodi melambai kepada penduduk desa di pasar sambil melompat turun dari truk dan membanting pintu dengan suara keras. Dodi gembira bisa bertemu dengan begitu banyak orang di pasar dengan kotak-kotak yang ditumpuk hingga tinggi berisi buah-buahan dan sayuran yang segar dan masak.

Dodi dan Basuki memperbincangkan harga dan kualitas tomatnya. Sesudah mereka sepakat tentang harganya, Dodi membeli seluruh tomat Basuki. Basuki kemudian membantu Dodi memuat kotak-kotak tersebut ke dalam truk. Dodi mendatangi pedagang lainnya di pasar dan membeli lebih banyak buah-buahan dan sayuran. Tak lama bagian belakang truk tua itu sudah penuh dengan buah-buahan dan sayuran segar yang ditanam di ladang-ladang desa. Dodi sadar sudah waktunya untuk kembali ke kota. Dia puas karena akan mendapat untung dengan menjual kembali bahan makanan yang dibelinya dari desa. Dodi menaiki truknya, dengan hati-hati menyalakan mesinnya, dan pelan-pelan keluar dari pasar, dengan melambai ramah kepada Basuki, yang mendorong keretanya kembali ke rumahnya.

[www.feedingminds.org/handouts/11\\_less2.in.pdf](http://www.feedingminds.org/handouts/11_less2.in.pdf)

Tutuplah bacaan tersebut, kemudian jawablah empat soal bacaan berikut ini (no.1–4) dengan memilih (menyilang) huruf pada jawaban yang paling tepat!

1. Lokasi cerita tersebut terdapat di ....
  - A. samping truk
  - B. kota besar
  - C. kota kecil
  - D. alun-alun
  
2. Pembongkaran kotak-kotak dagangan dilakukan di ...
  - A. depan pasar
  - B. salah satu sisi pasar
  - C. depan alun-alun
  - D. salah satu sisi alun-alun
  
3. Yang ditaruh di bawah kain basah adalah ....
  - A. telur, daging, dan tomat
  - B. telur, sayur, dan keju
  - C. telur, daging, dan keju
  - D. tomat, daging, dan keju
  
4. Yang tidak dibeli oleh Dodi adalah ...
  - A. daging
  - B. buah
  - C. sayur
  - D. tomat
  
5. Berikut ini adalah kalimat yang efektif ....
  - A. Adi menembakan panah itu dengan cepat.
  - B. Siapa yang dapat membeli baju akan diberi hadiah.
  - C. Bersama kita pekikkan kata "hidup olahraga"
  - D. Timbangan dapat bermakna 'alat untuk menimbang'
  
6. Penggunaan imbuhan asing yang tepat terdapat dalam kalimat berikut, *kecuali* ....
  - A. Seorang negarawan harus pandai membawa diri.
  - B. Secara insaniah, hal itu telah teruji.
  - C. Banyak desa telah melakukan kaderisasi pemimpin.
  - D. Hal itu telah diselesaikan oleh Ibu Endah yang budiwati.
  
7. Kalimat yang tepat untuk menuliskan bahasa petunjuk adalah ....
  - A. Ambilah dua biji mur!
  - B. Masukkan daun paku ke dalam panci!
  - C. Buatlah tangkai bunga untuk cinderamata itu!
  - D. Sisakan separuh untuk mencat rumah!

8.

KIRANA : Kau luka. Mari! (*pada Bidah*) Siapkan air panas sama perban!  
NAGA BONAR : Kukira tak apa-apa ...  
KIRANA : Peluru itu cuma lewat saja.  
NAGA BONAR : Macam kereta api medan tebing juga dia rupanya. Lewat saja  
KIRANA : Aku sudah takut kau akan kalah main catur tadi. Cuma kulihat kau yakin sekali akan menang.  
NAGA BONAR : Tidak. Mana bisa aku menang dari dia. Dia jago catur. Jadi kubikin dia marah. Kucopet buah caturnya.

Dari kutipan tersebut diketahui bahwa watak Naga Bonar yang menonjol adalah ....

- A. penuh perhatian
- B. humoris
- C. pemarah
- D. pemberani

### B. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Sekolahmu akan menyelenggarakan perkemahan pramuka Sabtu Minggu di halaman sekolah. Susunlah acara untuk kegiatan itu dan identifikasilah beberapa hal yang dapat digunakan sebagai petunjuk umum. Kemudian buatlah petunjuk berwujud pengumuman untuk para siswa yang akan mengikuti kegiatan itu! Gunakanlah bahasa yang efektif!
2. Carilah buku drama remaja tentang kegiatan di sekolah, kemudian bacalah dengan saksama dan tentukanlah unsur intrinsiknya (tokoh, watak, alur, tema, dan konflik)!

## Refleksi

Setelah kamu berdiskusi, berlatih, dan melaksanakan semua kegiatan dalam pembelajaran ini, cobalah kamu renungkan kembali apa yang telah kamu kuasai dan belum kamu kuasai! Ungkapkan pula kesanmu terhadap pembelajaran yang telah kamu laksanakan! Untuk itu, berikanlah tanda centang (✓) pada panduan berikut ini!

No.	Pertanyaan Pemandu	Ya	Tidak
1.	Saya dapat membaca cepat 250 kata/menit.		
2.	Saya dapat menjawab dengan tepat semua pertanyaan tentang bacaan yang saya baca secara cepat		
3.	Saya senang dan bangga dapat melakukan kegiatan membaca cepat.		
4.	Saya dapat mengukur kecepatan membaca saya.		
5.	Saya dapat mengidentifikasi akhiran yang terdapat dalam sebuah bacaan		
6.	Saya dapat melengkapi gambar dengan bahasa petunjuk		
7.	Saya dapat menyimpulkan ciri bahasa petunjuk		
8.	Saya dapat menyusun bahasa petunjuk dan menilainya		
9.	Saya dapat menentukan unsur intrinsik drama		
10.	Saya senang dapat mengidentifikasi unsur intrinsik sebuah drama		
11.	Menurut saya, latihan-latihan dalam bab ini mudah diikuti dan membuat saya senang belajar bahasa Indonesia.		